

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**“KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI IBU-IBU PKK DALAM
MENSOSIALISASIKAN PENGGUNAAN MASKER DI LINGKUNGAN
KELURAHAN CAWANG JAKARTA TIMUR”**

TIM PENGABDIAN

ACHMAD BUDIMAN S	0305058501	KETUA
HELEN OLIVIA	0312078501	ANGGOTA
BERTHA K SINAMBELA	0301096402	ANGGOTA
FITRI SARASATI	0304059002	ANGGOTA

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2021

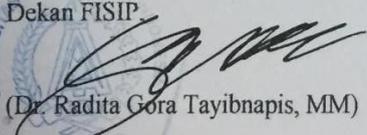
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian “Komunikasi Antar Pribadi Ibu-Ibu Pkk Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Masker Di Lingkungan Kelurahan Cawang Jakarta Timur”

1. Nama Mitra Pengabdian Masyarakat : Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Cawang
2. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Achmad BudimanSudarsono., M.Ikom
 - b. NIK : 05.U03.06.15.00144
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
 - d. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Satya Negara Indonesia
 - f. Bidang Keahlian : Komunikasi
 - g. Alamat Kantor : Jln Arteri Pondok Indah No. 11 Jakarta Selatan 12240
3. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : 5 (lima) orang
 - b. Anggota 1 : Helen Olivia, M.Ikom
 - c. Anggota 2 : Bertha K Sinambela, M.Si
 - d. Anggota 3 : Fitri Sarasati, M.Sc
 - e. Anggota 4 : Rifqi Hendy Nafis
 - f. Anggota 5 : Nur Eni
4. Lokasi Pengabdian :
 - a. Wilayah Mitra : Kelurahan Cawang
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 7 km
5. Luaran yang dihasilkan : Memberikan pemahaman akan manfaat penggunaan masker dikalangan masyarakat daerah Kelurahan Cawang
6. Biaya Total :
 - a. USNI : -
 - b. Sumber Lain : Rp. 1.081.000

Jakarta, 21 Desember 2020

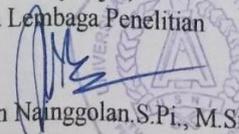
Mengetahui
Dekan FISIP


(Dr. Radita Gora Tayibnapis, MM)

Ketua Tim Pengusul,


(Achmad Budiman Sudarsono, M.IKom)

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Armen Nainggolan, S.Pt., M.Si

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI IBU-IBU PKK DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGGUNAAN MASKER DI LINGKUNGAN KELURAHAN CAWANG

JAKARTA TIMUR

Oleh : Achmad Budiman Sudarsono, dkk

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa Komunikasi Antar Pribadi Ibu-Ibu PKK Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Masker Di Lingkungan Kelurahan Cawang Jakarta Timur. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman akan manfaat penggunaan masker dikalangan masyarakat daerah Kelurahan Cawang.

Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu PKK yang aktif yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah, dialog interaktif dengan Tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan penggunaan masker pada masa pandemi. Sementara metode dialog interaktif dan Tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk membagi pengalaman dalam penggunaan masker dikalangan masyarakat kelurahan cawang.

PKM ini juga didukung oleh TIM Dosen Ilmu Komunikasi yang memadai serta didukung antusiasme peserta serta dukungan dari pihak kampus untuk memfasilitasi kegiatan ini sehingga terlaksananya kegiatan PKM dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi adalah masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak menggunakan masker dengan baik serta tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga hal ini membuat ibu-ibu PKK menjadi kerja ekstra untuk memutus mata rantai Pandemi Covid 19 di kelurahan cawang ini.

Manfaat yang diperoleh peserta dari kegiatan PKM ini adalah bahwa penggunaan masker sangat dibutuhkan dalam kondisi Pandemi Covid 19 yang begitu besar penyebarannya serta memutus mata rantai khususnya dikelurahan yang menjadi kewajiban semua pihak khususnya ibu-ibu PKK dalam mengemban tugasnya.

Kata Kunci : Komunikasi Antar Pribadi, Pandemi Covid 19, Sosialisasi Penggunaan Masker

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami tim Dosen FISIP Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Satya Negara Indonesia untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Komunikasi Antar Pribadi Ibu-Ibu Pkk Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Masker Di Lingkungan Kelurahan Cawang Jakarta Timur. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Satya Negara Indonesia
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
4. Mahasiswa IKOM Universitas Satya Negara Indonesia
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lain waktu sebagai bentuk kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat, Aamiin.

Jakarta, 21 Desember 2020

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Ketua

ttd

Achmad Budiman Sudarsono., M.Ikom
NIK : 05.U03.06.15.00144

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan Kegiatan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN		
2.1 Solusi	5
2.2 Target Luaran	6
BAB III METODE PELAKSANAAN		
3.1 Metode Pendekatan	7
3.2 Pelaksanaan Kegiatan	8
3.3 Kontribusi Partisipasi Mitra	8
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN		
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Proses Kegiatan	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember tahun 2019. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Pada bulan Desember terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo, 2020).

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China. Pada Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman.

Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Kemudian hingga tanggal 23 April 2020, terdapat 2.549.632 kasus terkonfirmasi dan 175.825 jumlah kematian yang tersebar di 213 negara/kawasan di dunia (Susilo, 2020). Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775 kasus dengan 647 kematian (covid19.go.id).

Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Susilo, 2020) Sejak ditetapkannya negara Indonesia sebagai darurat bencana corona berdasarkan saran dari WHO, maka pemerintah mengambil beberapa langkah yang ditetapkan sebagai kebijakan untuk pencegahan penularan Covid-19 ini.

Untuk mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia dilakukan beberapa kebijakan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah melalui analisa yang mendalam. Kebijakan ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Yunus, 2020). Pemerintah akhirnya menetapkan kebijakan karantina wilayah terlihat dengan adanya penutupan beberapa akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan-pembatasan jam operasional transportasi, yang tentunya kebijakan itu dimaksudkan untuk dapat menahan laju

aktifitas masyarakat keluar rumah. Kebijakan karantina wilayah ini dikenal dengan PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar (Yunus, 2020).

Karena tingkat penyebaran Covid 19 di Indonesia semakin tinggi maka pemerintah pusat bersama Kemenkes mengeluarkan Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Aturan pelaksanaan PSBB tersebut diatur melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. Selain itu aturan mengenai PSBB juga diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. PP dan Keppres tersebut ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 31 Maret 2020. Pada PSBB masyarakat masih dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari, namun kegiatan tertentu dibatasi," ujar Oscar dalam jumpa pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Graha BNPB di Jakarta, Minggu (5/4/2020). Dia memaparkan jenis kegiatan masyarakat yang secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB sebagai Percepatan Penanganan COVID19. "Kegiatan pembatasan meliputi meliburkan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan," kata dia. Oscar menegaskan PSBB tersebut berbeda dengan karantina wilayah (lockdown). Perilaku Masyarakat yang cenderung tidak mentaati protocol kesehatan. Banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur.

Selain itu, walaupun Indonesia sudah dalam keadaan darurat masih saja akan dilaksanakan tabligh akbar, dimana akan berkumpul ribuan orang di satu tempat, yang jelas

dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar . Selain itu masih banyak juga masyarakat Indonesia yang menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengindahkan himbauan-himbauan pemerintah. (Sebayang, 2020. Aida, 2020. Koesmawardhani, 2020. CNN Indonesia, 2020. Malik, 2020. Hariyadi, 2020).

Komunikasi yang terjadi antara Ibu-ibu PKK di RT 08 RW 06 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur adalah ibu rumah tangga yang setiap hari bertemu dengan masyarakat yang memiliki tipe dan karakter yang berbeda-beda. Mengingat profesi mereka yang sangat rentan dengan kontak dengan berbagai macam orang dengan historis kesehatan yang tidak jelas maka mereka juga sangat rentan terinfeksi dengan virus Covid 19. Untuk membantu pemerintah dalam usaha mencegah penyebaran Virus Covid 19 dalam masyarakat maka perlu adanya sosialisasi kepada para Ibu – Ibu PKK ini mengenai protocol kesehatan selama masa pandemic Covid 19 ini.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terjadi adalah penggunaan masker yang tidak digunakan dengan baik serta melanggar protocol kesehatan yang berada dilingkungan kelurahan cawang. Hal ini tidak dilakukan karena kurangnya pemahaman kesehatan dan protocol kesehatan dalam mencegah Covid 19 ini. Semua ini terjadi dikarenakan masyarakat yang tidak peduli dengan kondisi Pandemi Covid 19 kemudian komunikasi antar pribadi yang dibangun antara Ibu-ibu PKK dengan warga sekitar juga tidak dihiraukan oleh warga sekitar. Hal ini terjadi ada warga RW 06 yang terkena paparan covid 19 sebanyak 16 kasus akibat tidak keperdulian masyarakat akan pentingnya kesehatan saat ini.

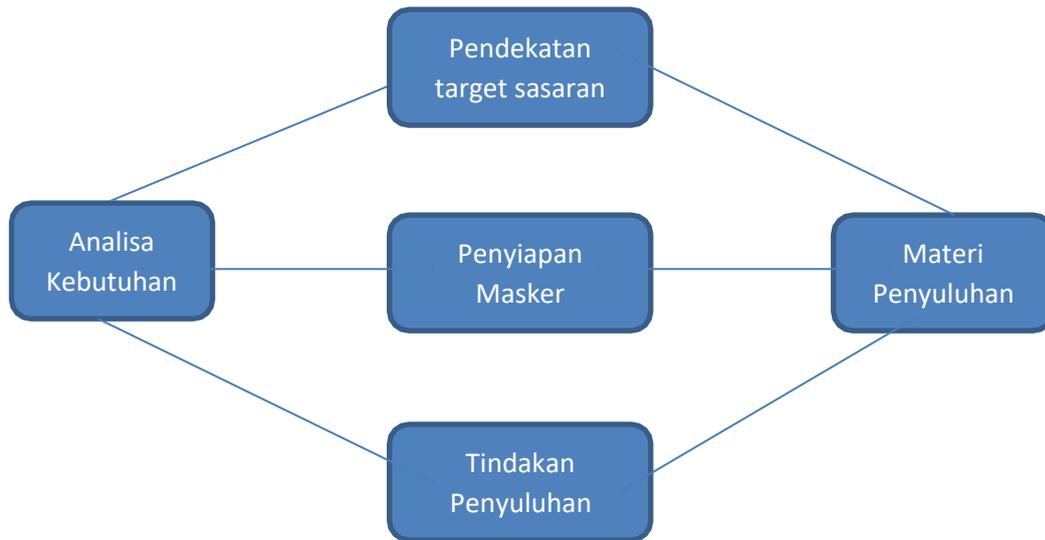
BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Banyaknya profesi Ibu - ibu PKK RT 08 RW 06 Kelurahan Cawang yang mengharuskan mereka berinteraksi dengan orang banyak menimbulkan kecemasan akan kesehatan diri sendiri serta keluarga mereka, disisi lain mereka tetap harus bekerja untuk menopang hidup keluarga. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan penyuluhan bagi mereka agar mereka tetap bisa menjalankan profesinya sebagai ibu rumah tangga dan karyawan tetapi tetap mematuhi protocol kesehatan. Pendekatan pada target sasaran Penyiapan masker.

Adapun materi penyuluhan meliputi 1. Perkembangan Virus Corona. 2. Protokol Kesehatan dari WHO. 3. Berkaitan dengan profesi para ibu sebagai ibu rumah tangga dan karyawan perlu bagi mereka untuk mendapat penyuluhan tentang bagaimana menghindari penularan Virus Covid – 19 dengan selalu memakai masker dengan benar. 4. Komunikasi Antar Pribadi yang terjadi antara ibu-ibu PKK dengan masyarakat langsung dilingkungan kelurahan cawang serta bagaimana menggunakan masker yang baik dan benar. Adapun Desain mengatasi permasalahan adalah :



2.2 Target Luaran

Sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah Ibu – ibu PKK yang bertempat tinggal di RT 08 RW 06 Kelurahan Cawang yang rata – rata berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan karyawan yang berjumlah 10 orang.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Secara umum langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dibagi empat: 1. Tahap pertama : analisis masalah dan kebutuhan, penyuluhan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap analisa masalah dan kebutuhan tim pengabdian masyarakat mencari data dan informasi dari masyarakat yang terdiri dari Ibu - Ibu PKK RT 08 RW 06 Kelurahan Cawang. Pada tahap ini tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul khususnya pada Ibu – Ibu RT 08 RW 06 Kelurahan Cawang. 2. Tahap kedua, tim pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan kepada Ibu Ketua RT 08 Kelurahan Cawang sekaligus mencari data-data awal mengenai penggunaan masker ini. 3. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan terbagi menjadi sesi yaitu pembukaan, Penyampaian materi serta Tanya jawab dilanjutkan dengan pembagian masker serta cara menggunakannya dengan benar.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk di lingkungan Universitas Satya Negara Indonesia kepada masyarakat untuk mentransfer ilmu, pengetahuan serta wawasan yang penting dan berguna bagi masyarakat. Sebagai wujud kepedulian bagi masyarakat, maka kegiatan ini akan memiliki keterkaitan dengan pihak Universitas Satya Negara Indonesia melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi.

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan selama 3 (Tiga) bulan, yaitu terhitung mulai bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Berikut adalah rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat:

Keterangan	Bulan November	Bulan Desember	Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Mei	Bulan Juni
Koordinasi								
Pelaksanaan								
Analisis Perkembangan								
Penyelesaian								
Pencetakan Laporan Akhir PKM								

3.3 Kontribusi Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan Komunikasi Antar Pribadi Ibu-Ibu Pkk Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Masker Di Lingkungan Kelurahan Cawang Jakarta Timur. Ini berlangsung yakni Bulan November 2020 – Desember 2020 yang diikuti oleh Ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dimulai dengan menggali informasi dari program kerja PKK Kelurahan Cawang, memberikan pengarahan akan keberadaan virus Corona, memberikan pemahaman akan manfaat penggunaan masker yang baik serta memberikan masker kepada ibu-ibu PKK.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey ke wilayah lingkungan Cawang dan melakukan wawancara dengan beberapa ibu-ibu PKK sekaligus berdiskusi mengenai kondisi Pandemi Covid 19 di RT 08 RW 06 Kelurahan Cawang.

Kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan secara tatap muka dan memberikan materi berupa sosialisasi dan pemahaman akan penggunaan masker yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 9 Desember 2020 dari pukul 10.00-12.30. Peserta pengabdian ini berjumlah 10 Peserta.

NO	WAKTU	NAMA KEGIATAN	PENGISI MATERI
1	10.00 – 10.05	Pembukaan	
2	10.05 – 11.30	Materi I : Perkembangan corona di Indonesia Materi II : Protokol Kesehatan dari WHO Materi III : Penggunaan masker yang baik dan benar Materi IV : Komunikasi ibu-ibu PKK dalam mensosialisasikan masker ke warga	Bertha K Sinambela Fitri Sarasati Achmad Budiman S Helen Olivia
3	11.30 – 12.00	Diskusi	
4	12.00 – 12.30	Foto Bersama	

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh 4 (empat) orang tim dengan pembahasan materi yang disampaikan adalah :

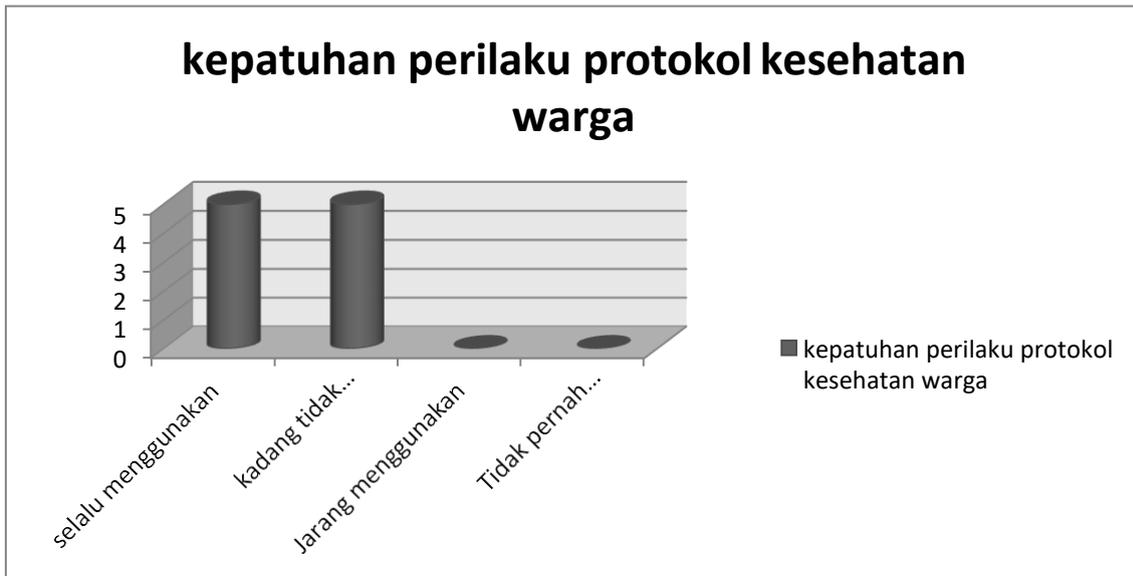
1. Pengantar perkembangan virus corona di Indonesia
2. Mengenali ciri-ciri yang terpapar Virus Corona
3. Hal harus dilakukan jika terpapar virus Corona
4. Menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik
5. Menaati protocol kesehatan dari WHO
6. Memberikan pemahaman akan pentingnya menggunakan masker yang baik dan benar
7. Memberikan komunikasi secara tatap muka dan personal
8. Evaluasi kegiatan pengabdian

Kegiatan diawali dengan ceramah dan kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab dan dialog interaktif. Berbagai pertanyaan dilanjutkan secara antusias oleh para peserta dalam sesi Tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah :

1. Adanya miss komunikasi antara ibu-ibu PKK dengan pihak kelurahan
2. Dampak yang paling dirasakan ketika ada tetangga yang terpapar virus corona
3. Bagaimana pola penyebarannya
4. Bentuk komunikasi yang dilakukan antara pihak kelurahan dengan masyarakat apabila terdapat keluhan.

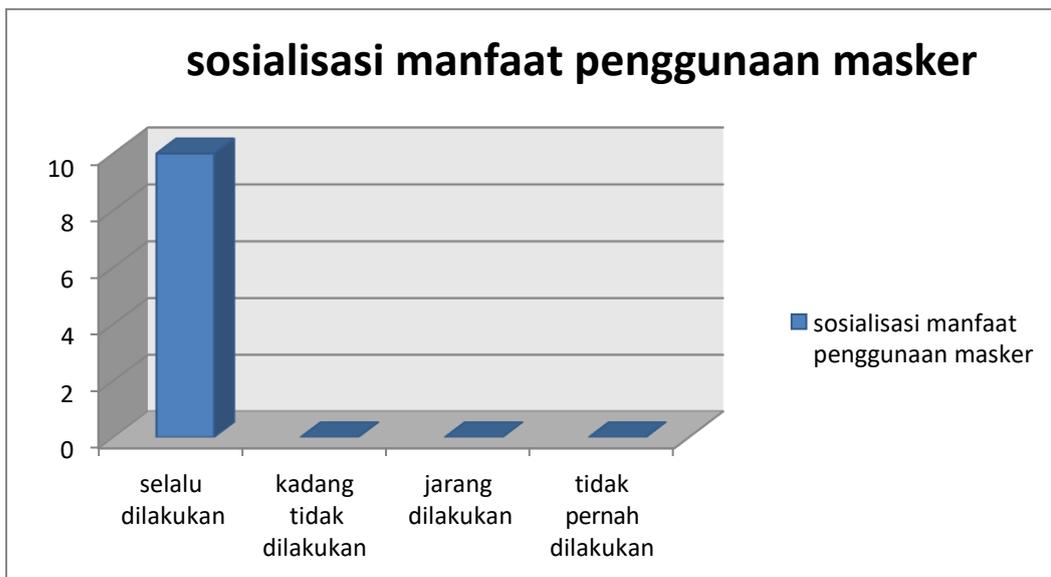
Setelah acara pengabdian selesai maka dilakukan test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham peserta pengabdian ini terhadap materi yang disampaikan.

Adapun hasil kuesioner tersebut sebagai berikut :



Gambar 1 : hasil kuesioner

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa perilaku protocol kesehatan warga dilingkungan cawang selalu menggunakan masker dalam kesehariannya.



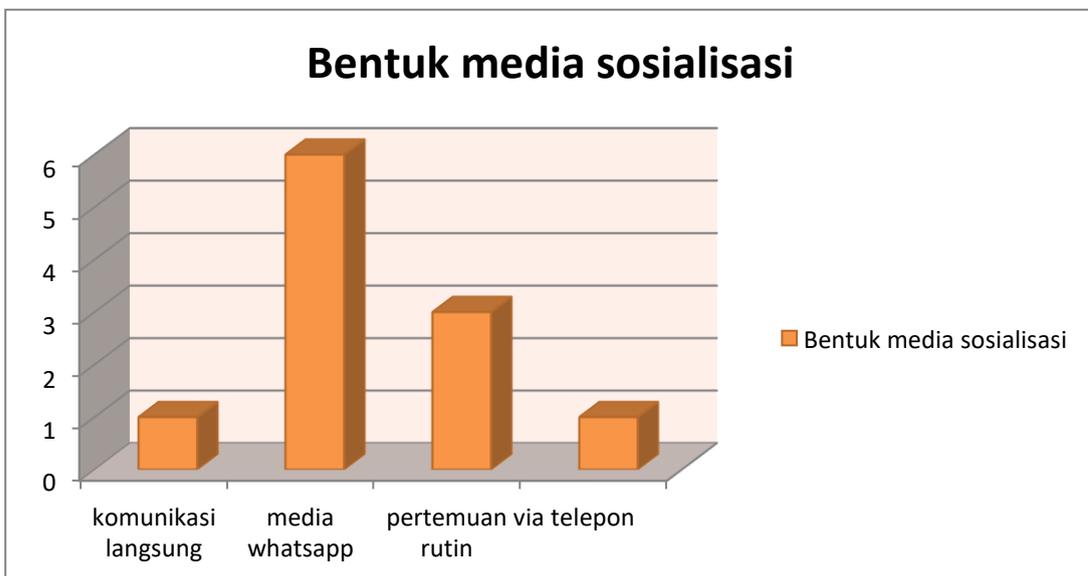
Gambar 2 : hasil kuesioner

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan masker dilingkungan cawang selalu dilakukan oleh ibu-ibu PKK dalam menyampaikan setiap programnya bahkan selalu mengingatkan apabila tidak menggunakannya.



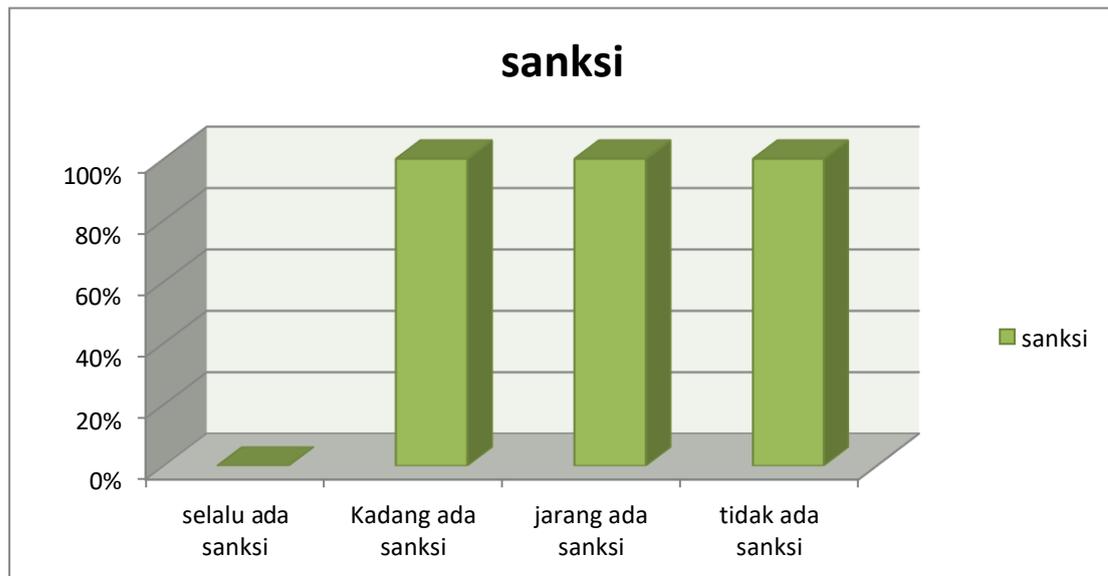
Gambar 3 : hasil kuesioner

Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa warga dilingkungan cawang selalu berkomunikasi dengan ibu-ibu PKK apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan apalagi ada warga yang terpapar virus Corona.



Gambar 4 : hasil kuesioner

Gambar 4 diatas menunjukkan bahwa media komunikasi warga dilingkungan cawang adalah dengan media whatsapp yang dibentuk dalam whatsapp group, komunikasi langsung dengan warga sekitar, pertemuan rutin tiap minggunya dan apabila ada kebutuhan mendesak maka warga bisa melakukan via telepon.



Gambar 5 : hasil kuesioner

Gambar 5 diatas menunjukkan bahwa apabila warga dilingkungan cawang tidak menggunakan masker makan jarang ada sanksi yang diberikan sehingga hal ini memicu warga untuk mengulangi kembali.

4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

- a. Keberhasilan target jumlah peserta
- b. Tercapainya tujuan kegiatan pengabdian
- c. Tercapainya materi yang telah dilaksanakan

d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dan bisa diterapkan

Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta, dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tercapai sempurna karena semua peserta hadir.

Ketercapaian tujuan juga dari hasil berdialog, beragurmen, diskusi dan menceritakan kasus-kasus yang terjadi dilingkungannya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Tercapainya target materi pada pengabdian ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Hal ini terlihat dari antusiasnya peserta dalam menerima semua materi dan direspon dengan baik dengan memberikan feedback yang baik melalui dialog interaktif, berbagi pengalaman serta diskusi masing-masing peserta dengan pengalaman yang berbeda-beda. Adapun hasil kuesioner yang dilakukan terlihat bahwa para peserta secara 100% memahami bahwa penggunaan masker itu sangat penting untuk diterapkan demi menjaga protocol kesehatan yang sudah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Pesertanya dilibatkan lebih banyak lagi, bila perlu dilibatkan juga karang taruna yang aktif sehingga dapat membantu proses berjalannya kegiatan pengabdian ini ke masyarakat.
- b. Adanya kegiatan lanjutan yang serupa atau sejenisnya yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam menjaga kestabilan dilingkungan warga masyarakat di Kelurahan Cawang agar virus corona semakin terpantau.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2019, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 7, No. 1 | Maret 2020 | 51 Coronavirus Disease 2019
- , 2020 Artikel “ Virus Corona Menyebar di udara kata WHO
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200706113829-37-170443/239-peneliti-klaim>
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200626092134-255-517723/membandingkan-efektivitas-masker-dan-face-shield-cegah-corona>
- Mona Nailul, 2020 Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 2 No.2, Januari-Juni 2020 PISSN 2622-1764 E-ISSN 2622-1152 117 Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk meminimalkan Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia : Universitas Indonesia.
- Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar
- Riksa Buana, Dana, 2020. Research Gate : “Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”
file:///E:/=%20File%20Penelitian%20dan%20Pengabdian/Abdimas%202019-2/Download%20Covid%2019/Perilaku%20Masyarakat.pdf
- UU No 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan
- Yuliana, 2020, Wellness and Healthy Magazine, Vol 2, Nomor 1, February 2020P. 187-192 “ Corona Virus Diseases (Covid – 19) : Sebuah Tinjauan Literature.”
- WHO, 2020, Artikel “Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19 Panduan sementara”
6 April 2020
file:///E:/=%20File%20Penelitian%20dan%20Pengabdian/Abdimas%202019-2/Download%20Covid%2019/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalamkonteks-covid-19%20(1).pdf